

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kesiapan Otoritas Jasa Keuangan dalam menampung perpindahan SID menjadi SLIK terbagi dalam beberapa aspek yaitu aspek Kesiapan Teknologi Informasi, aspek Kesiapan Hukum, aspek Kesiapan Sumber Daya Manusia, dan aspek Kesiapan Pelapor dan Debitur.
2. Perbedaan antara SID dan SLIK juga terbagi menjadi beberapa hal yaitu perbedaan antara Pihak Pengelola, Dasar Hukum, Pihak Pelapor, Cakupan Data, dan Pihak yang memperoleh data dan informasi debitur.
3. Faktor-faktor yang menjadi penyebab migrasi SID BI menjadi SLIK OJK secara umum yaitu OJK menginginkan pengawasan lembaga jasa keuangan dan pengelolaan data pembiayaan dilakukan dalam satu pintu yang sama agar OJK lebih fokus dan independen dalam menjalankan tugas pengawasannya. Kemudian secara khusus dilatar belakangi oleh UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia dan UU No.3 Tahun 2004 Tentang Perubahan UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, UU No. 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU OJK), untuk melaksanakan amanat undang-undang, dan Peraturan OJK.

## **B. Saran**

SLIK adalah sistem informasi yang menjadi media pertukaran informasi debitur antar lembaga keuangan dan pihak-pihak lain. SLIK dapat mengakses informasi pembiayaan seseorang secara luas dan terbuka, oleh karena itu sebaiknya OJK harus lebih memperketat persyaratan permintaan informasi debitur kepada pihak-pihak terkait agar informasi seseorang tidak disalah gunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Selain itu OJK juga harus lebih gencar melakukan sosialisasi SLIK kepada masyarakat ekonomi menengah kebawah yang menggunakan fasilitas pembiayaan agar masyarakat tersebut mengerti mengenai mekanisme SLIK. Jadi OJK bukan hanya melakukan sosialisasi kepada pihak pelapor karena pihak pelapor jarang menjelaskan secara rinci mengenai SLIK kepada debitur sehingga banyak debitur atau nasabah yang belum mengerti pentingnya sebuah informasi perkreditan melalui SLIK.